

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan semua buangan yang ditimbulkan dari aktivitas manusia atau hewan yang tidak diinginkan/digunakan lagi, berbentuk padat/setengah padat (Tchobanoglous, 2002). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah perlu dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Suatu sistem pengelolaan persampahan yang baik dirancang dimulai dari sumber sampah, pengumpulan sampah, transportasi pengangkutan sampah sampai di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Data timbulan sampah, komposisi dan karakteristik sampah yang dihasilkan sangat diperlukan dalam rancangan sistem pengelolaan persampahan suatu daerah (Ruslinda, 2012).

Berdasarkan sumbernya, sampah dapat diklasifikasikan menjadi sampah dari pemukiman, komersial (toko, hotel, dan perkantoran), institusi (sekolah, rumah sakit, penjara), konstruksi dan pembongkaran bangunan, fasilitas umum, instalasi pengolahan limbah, industri, dan pertanian (Kreith & Tchobanoglous, 2002). Berdasarkan penjelasan atas Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Pasal 17 Ayat (1) Huruf b, yang dimaksud dengan kawasan komersial antara lain pusat perdagangan, pasar, pertokoan, hotel, perkantoran, restoran, dan tempat hiburan.

Salah satu sumber sampah berasal dari gedung perkantoran Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Nakertrans) Provinsi Jambi dengan luas lahan sekitar 2.500 m² dan luas bangunan 600 m² serta jumlah pegawai 209 orang terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS), pegawai tidak tetap (PTT), Petugas Kebersihan dan Satpam. Pengelolaan sampah yang dilakukan masih dilakukan masa bertumpu pada pola lama yakni sampah dikumpulkan dari area ruangan-ruangan gedung perkantoran, area halaman kantor dan tempat parkir, kemudian dikumpulkan ke tempat pengumpulan sampah sementara, yang kemudian dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Belum optimal pengelolaan sampah merupakan masalah utama dalam pengelolaan sampah di GedungDinas Nakertrans Provinsi Jambi, dengan menempatkan kotak sampah pada area ruangan-ruangan gedung perkantoran dan halaman tempat parkir. Penempatan kotak-kotak sampah tersebut sebagai cara mengumpulkan sampah, yang selanjutnya sampah diambil dari kotak tersebut untuk diangkut dan langsung dibuang ke tempat penampungan sampah.

Sampah dari gedung perkantoran yang dibuang secara langsung, sebenarnya masih dapat dimanfaatkan kembali atau diolah untuk menghasilkan produk baru non energi melalui proses *recovery* dan *recycling* karena sampah tersebut terdiri dari beberapa komponen yang menyimpan potensi residu sampah. Potensi reduksi sampah ditentukan *material balance* dengan menghitung nilai *recovery factor* dari tiap-tiap komponen sampah. *Recovery factor* merupakan perhitungan persentase tiap-tiap komponen sampah yang dapat kembali dimanfaatkan, di daur ulang atau di-*recovery*. Sisanya sebagai residu dibuang pada pembuangan akhir, atau bisa juga dilakukan pemusnahan.

Pola penanganan sampah menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 berorientasi pada pengurangan dan penanganan sampah sehingga sampah yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) bisa dikurangi. Potensi yang dapat dimanfaatkan dari pengelolaan sampah dapat mengurangi timbulan sampah yang masuk ke TPA.

Paradigma pengelolaan sampah harus dirubah dari kumpul-angkut-buang menjadi pengurangan di sumber dan daur ulang sumberdaya. Pengelolaan sampah perlu melihat bagaimana aliran sampah terjadi. Aliran sampah dimulai dari sumber sampah baik itu rumah tangga, perkantoran, maupun permukiman, kemudian ke tempat pengumpul sementara (TPS) dan bermuara di tempat pemrosesan akhir (TPA). Pengelolaan yang selama ini dilakukan adalah pengelolaan di TPA, sedangkan masalah utama adalah pada sumber atau penghasil sampah. Oleh karena itu, pengelolaan sampah selain dilakukan di TPA juga harus didukung pengelolaan di sumber sampah. Pengelolaan sampah di sumber dimulai dari mengetahui terlebih dahulu jumlah timbulan sampah dan komposisi sampah di sumber tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan perumusan masalah antara lain, yaitu:

1. Bagaimana sistem pengelolaan sampah yang dilakukan gedung Dinas Nakertrans Provinsi Jambi?
2. Berapa timbulan sampah gedung Dinas Nakertrans Provinsi Jambi?
3. Bagaimana komposisi sampah gedung Dinas Nakertrans Provinsi Jambi?
4. Bagaimana potensi reduksi sampah yang terdapat di gedung Dinas Nakertrans Provinsi Jambi?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian Analisis Potensi Reduksi Sampah di Gedung Perkantoran Dinas Nakertrans Provinsi Jambi antara lain, yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada area gedung, area halaman kantor dan parkir Dinas Nakertrans Provinsi Jambi.
2. Potensi reduksi sampah hanya diarahkan pada pengomposan sampah organik tidak sampai kepada cara melakukan pengomposan ataupun alur pengelolaan sampah organik yang akan diterapkan.
3. Parameter penentuan timbulan dan komposisi sampah di gedung perkantoran berdasarkan SNI 19-3964-1994 mengenai Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian Analisis Potensi Reduksi Sampah di Gedung Perkantoran Dinas Nakertrans Provinsi Jambi adalah:

1. Mengetahui pengelolaan sampah yang dilakukan di gedung perkantoran Dinas Nakertrans Provinsi Jambi.
2. Mengetahui jumlah timbulan sampah gedung perkantoran Dinas Nakertrans Provinsi Jambi.
3. Mengetahui komposisi sampah gedung perkantoran Dinas Nakertrans Provinsi Jambi.
4. Mengetahui potensi reduksi sampah yang terdapat di gedung perkantoran Dinas Nakertrans Provinsi Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian Analisis Potensi Reduksi Sampah di Gedung Perkantoran Dinas Nakertrans Provinsi Jambi adalah:

1. Bagi kantor, dapat memberikan solusi pengelolaan dan mengurangi sampah pada Dinas Nakertrans Provinsi Jambi.
2. Bagi akademisi, dapat dijadikan sumber wawasan dan literatur mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar yang dapat dilakukan pada perkantoran.